

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT PADA PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR BELAJAR MATERI PASSING BAWAH BOLAVOLI

Lilla Sriniatin Hidayati*, Nanik Indahwati

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya

*lillahidayati@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Sistem pengajaran yang dapat memotivasi kreatif dan inovasi siswa diperlukan dalam penyampaian materi di kelas. Hal tersebut merupakan kunci dan tujuan dari pendidikan. Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk meningkatkan karakter setiap siswa. Selain itu pendidikan nasional diharapkan dapat membimbing siswa untuk menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, sehat, berilmu, dan bertanggung jawab. SMKN 1 Boyolangu Tulungagung yaitu sekolah yang menerapkan system pembelajaran kejuruan. Di mana didalam proses pembelajarannya siswa di khususkan dengan materi yang diambil sesuai dengan jurusan yang ditekuninya.

Berdasarkan hasil perhitungan 4.5 bahwa nilai rata-rata pengetahuan dari kelompok eksperimen saat *pretest* sebesar 57,02 dan meningkat sebanyak 37,35% menjadi 78,32 pada saat *post tes* selisih antara *pre test* dan *posttest* sebanyak 21,3 peningkatan tersebut di uji menggunakan tes Wilcoxon dan menghasilkan nilai Z sebesar -5,113 dengan Asmp. Sig 0,000 begitu juga nilai rata-rata keterampilan dari kelompok eksperimen saat *pretest* sebesar 49,00 dan meningkat 58,44% menjadi 77,64 pada saat *posttest* selisih antara *pretest* dan *posttest* sebanyak 28,64 peningkatan tersebut juga di uji menggunakan tes Wilcoxon dan menghasilkan nilai Z sebesar -4,990 dengan Asmp. sig 0,000. Sehingga disimpulkan ada pengaruh pada kegiatan belajar mengajar dengan implemetasi pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pendekatan santifik terhadap hasil belajar materi *passing* bawah bolavoli pada kelas XI di SMKN 1 Boyolangu Tulungagung karena nilai signifikan 0.05 .

Kata kunci : Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pada Pendekatan Saitifik, Hasil Belajar, *Passing* Bawah, Bola voli.

ABSTRACT

Teaching systems need to encourage students' creativity and character. This is the key and purpose of education. Specifically, character development is expected to guide students become faithful, religious, healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and responsible. Vocational senior high school 1 Boyolangu Tulungagung is one of the schools that implements vocational learning systems. It emphasizes in specific skill which is correlating with the major.

Based on the results , the average value of knowledge from the experimental group at pretest is 57.02. It increases by 37.35% to 78.32 when the posttest difference between pretest and posttest was 21.3. This increasement was tested by using the Wilcoxon test and produce Z value of -5,113 with significant 0,000. The pretest average value of skills of the experimental group is 49.00. It increases 58.44% to 77.64 when the posttest difference between pretest and posttest is 28,64. These improvements were also tested by using the Wilcoxon test and produced a Z value of -4.990 with significant 0,000. So it can be concluded that there is a significant effect on teaching and learning activities by using the TGT type of cooperative learning on the scientific approach to the learning outcomes of volleyball under-passing material in class XI at vocational senior high school 1 BoyolanguTulungagung because the significant value is less than 0.05.

Keywords: TGT Cooperative Learning in Scientific Approach, Learning Outcomes, Lower Passing, Volleyball.

PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa “Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”.

SMK Negeri 1 Boyolangu ada macam-macam jurusan dan salah satunya adalah jurusan akutansi, dimana dari hasil wawancara dengan guru PJOK yang dilakukan tanggal 31 Agustus 2018 oleh penulis di SMK Negeri 1 Boyolangu, hasil belajar yang masih belum baik salah satunya adalah siswa kelas XI akutansi. Permainan bolavoli merupakan materi yang tingkat pencapaian hasil belajar belum baik, terutama teknik dasar *passing* bawah bolavoli. *Passing* bawah bolavoli sebagian besar dapat dilakukan oleh siswa, akan tetapi masih ada beberapa gerakan belum bias dilakukan dengan sempurna. Pada saat melakukan pembelajaran, guru PJOK di SMK Negeri 1 Boyolangu menemukan kekurangan dari peserta didik pada materi teknik *passing* bawah dasar bolavoli, dilihat dari masih banyaknya siswa yang belum memenuhi KKM.

Menurut Maksom (2008: 11) belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat pengalaman, tingkah laku bisa berarti sesuatu yang tampak seperti berjalan, berlari, berenang, melakukan *passing*, pun juga bisa berarti yang tidak tampak seperti berfikir, bersikap, dan berperasaan. Adapun pengalaman bisa berbentuk membaca, mendengarkan, melihat, melakukan baik secara mandiri maupun bersama orang lain. Mahardika (2010: 5) hasil belajar diartikan sebagai *abilities* atau kecakapan-kecakapan yang harus dikuasai oleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu.

passing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu. Selain itu, *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan Sumardi dkk, (2010: 75). *Passing* bawah adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dengan posisi badan tegak setinggi perut, lutut ditekuk, lutut sejajar, tangan lurus ke depan dan jari-jari tangan mengepal, serta pandangan fokus pada bola Pardjiono dkk, (2015: 33). Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi pembelajaran kooperatif tipe TGT pada pendekatan saintifik terhadap hasil belajar materi *passing* bawah bolavoli.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu. Desain yang digunakan yaitu *Non-Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Akutansi di SMKN 1 Boyolangu yang ada 4 kelas yang terdiri dari XI Akutansi 1, Akutansi 2, Akutansi 3, Akutansi 4, bertotal 156 siswa. Cara mengambil sampel dengan teknik *cluster random sampling* karena siswa berada di

kelas yang sama sehingga tidak mengganggu mata pelajaran yang lain (maksom,2012: 57).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Data

Mendiskripsikan sebuah hasil dari nilai *pretest* dan *post test* ranah pengetahuan dan keterampilan tentang nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, varian, standar deviasi, yang didapat dari hasil tes *passing* bawah bolavoli pada kelompok kontrol dan *eksperimen* pada siswa SMKN 1 Boyolangu Tulungagung. Perhitungan hasil tes

Tabel 1. Deskripsi Kelompok Eksperimen.

MEAN	STD DEVITAION	VARIANCE
57,02	7,22	52,15
55,02	9,58	91,90
78,32	5,45	29,74
73,29	8,11	65,85

Berdasarkan tabel diatas distribusi kelompok eksperimen pada pengetahuan *passing* bawah bolavoli diketahui bahwa hasil pengetahuan pada kelompok *pre-test* eksperimen memiliki nilai minimum 50.00 nilai maximum 75.00 rata-rata sebesar 57.02, std deviasi 7.22, *variance* 52.15 dan *pre-test* kontrol memiliki nilai minimum 25.00 nilai *maximum* 75.00 sebesar rata-rata 55.02, std deviasi 9.58, *variance* 91.90. dan pada *Pos-test* eksperimen memiliki nilai minimum 62.00, nilai maximum 87.00 rata-rata sebesar 78,32, std deviasi 5,45, *variance* 29,74 dan pos-test kontrol memiliki nilai minimum 50.00, nilai *maximum* 87.00 rata-rata 73.29, *std deviasi* 8.11, *variance* 65.85.

Tabel 2. Deskripsi Kelompok Kontrol

MEAN	STD DEVITAION	VARIANCE
49.00	8.24	67.93
48.08	6.80	46.26
77.64	5.36	28.78
74.91	6.77	45.90

Berdasarkan tabel diatas distribusi kelompok eksperimen pada keretampilan *passing* bawah bolavoli dapat diketahui bahwa hasil keterampilan pada kelompok *pre-test* eksperimen memiliki nilai minimum 37.00 nilai maximum 69.00 rata-rata sebesar 49.00, std deviasi 8.24, *variance* 67.93 dan *pre-test* kontrol 31.00 memiliki nilai minimum 31.00 nilai *maximum* 56.00 sebesar rata-rata 48.08, std deviasi 6.80, *variance* 46.26. dan pada *Pos-test* eksperimen memiliki nilai minimum 62.00, nilai maximum 87.00 rata-rata sebesar 78.32, std deviasi 5.45, *variance* 29.74 dan pos-test kontrol memiliki nilai minimum 62.00, nilai *maximum* 87.00 rata-rata 74.91, *std deviasi* 6.77, *variance* 45.90.

b. Uji Normalitas

Uji yang digunakan untuk melihat data itu normal atau tidaknya. Jika hasil (P Value $> 0,05$) maka distribusi normal atau H_1 diterima dan H_0 ditolak, dan apabila signifikan lebih kecil dari taraf signifikan (p -value $< 0,05$) berarti data berasal dari distribusi tidak normal atau H_0 diterima H_1 ditolak.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest-Post test Hasil Belajar Pada Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

kelompok	Nilai sig	Taraf signifikan	keterangan
Pre Pengetahuan Kontrol	0,209	0,05	Normal
Pre Keterampilan kontrol	0,268	0,05	Normal
Post Pengetahuan Kontrol	0,020	0,05	Tidak Normal
Post Keterampilan Kontrol	0,139	0,05	Normal
Pre Pengetahuan Eksperimen	0,081	0,05	Normal
Pre Keterampilan Eksperimen	0,083	0,05	Normal
Post Pengetahuan Eksperimen	0,032	0,05	Tidak normal
Post Keterampilan Eksperimen	0,180	0,05	Normal

Berdasarkan dari tabel di atas menunjukkan hasil p -value pada kelompok kontrol post pengetahuan sebesar 0.020 dan eksperimen post pengetahuan sebesar 0.032 yang artinya $< 0,05$ jadi data berdistribusi tidak normal sedangkan p -value pada kelompok pre pengetahuan kontrol sebesar 0.209, pre keterampilan kontrol sebesar 0.268, post keterampilan kontrol sebesar 0.139, pre pengetahuan eksperimen sebesar 0.081, pre keterampilan eksperimen sebesar 0.083, post keterampilan eksperimen sebesar 0,180, yang artinya $> 0,05$ jadi data berdistribusi normal. Dengan kata lain H_0 diterima yang berarti bahwa data memenuhi asumsi normal. Sehingga data penelitian tersebut layak digunakan untuk penelitian berikutnya.

c. Uji Beda

Tabel 4. Hasil Uji beda Normalitas Pretest-Post test Hasil Belajar Pada Kelompok Eksperimen Dan Kontrol

Kelompok	T	Sig. (2-tailed)
Pengetahuan Kontrol	-7.105	0,000
Keterampilan Kontrol	-7.218	0,000
Pengetahuan Eksperimen	-5.113	0,000
Keterampilan Eksperimen	-4.990	0,000

Berdasarkan tabel diatas uji beda kelompok pengetahuan kontrol memiliki nilai T -7.105, keterampilan kontrol memiliki nilai T -7.218 sedangkan pada kelompok eksperimen pengetahuan memiliki nilai T -5.113, keterampilan eksperimen memiliki nilai T -4.990. Dan sig pada kelompok kontrol memiliki nilai 0,000, sig pada kelompok eksperimen 0,000 rata-rata antara tes pengetahuan dan keterampilan *passing* bawah bolavoli diketahui dari hasil Uji T kelompok eksperimen dan kontrol pada siswa SMKN 1 Boyolangu memiliki perbedaan.

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada data yang terkumpul, dan diolah lalu dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pelaksanaan implementasi pembelajaran kooperatif tipe *TGT* pada pendekatan saintifik berjalan sesuai dengan sintaks sehingga terdapat hasil belajar pada kelas XI Akutansi di SMKN 1 Boyolangu dengan perhitungan presentase peningkatan pengetahuan sebesar 37,35% dan keterampilan sebesar 58,44%.

B. Saran

1. Untuk guru PJOK agar dapat menyampaikan materi bolavoli dengan mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif sesuai dengan sarana dan prasarana yang ada, dengan menggunakan implementasi pembelajaran materi teknik dasar *passing* bawah bolavoli yang terdapat pada silabus guna mempermudah proses pembelajaran .
2. Untuk siswa dapat meningkatkan antusias, semangat beserta motivasi yang tinggi untuk mengikuti pembelajaran bolavoli.
3. Untuk peneliti bisa dijadikan sumber informasi peneliti dan meneliti dengan jumlah populasi yang lebih besar, juga menambahkan instrumen soal yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Mahardika, I Made Sriundy. 2010. *Pengantar Evaluasi Pengajaran*, Surabaya:Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2008. *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian: dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Pardijono, dkk. 2015. *Bola Voli*. Surabaya: Unesa University Press.
- Penjelasan metode pembelajaran, (online), (<http://Belajarpsikologi.com/macam-macam-metode-pembelajaran/> diakses 21 november 2018)
- Penjelasan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT), (online), (<http://www.modelpembelajarankooperatif.blogspot.co.id/2012/08/teams-games-tournament-tgt.html?m=1/> diakses 19 november 2018)
- Penjelasan model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT), (online), (<http://www.wawasanpendidikan.com/2015/09/pengertian-langkah-langkah-dan-kelebihan-serta-kekurangan-dari-model-pembelajaran-teams-games-tournament/> diakses 19 november 2018)
- Sumardi, Aris. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta:Ar-Ruz media
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 3

